

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemberian Konsentrasi 100-200 ppm Paklobutrazol merupakan konsentrasi yang mampu menghambat pertumbuhan pada fase vegetatif namun dapat meningkatkan hasil pada fase generatif dalam parameter yang ditetapkan antara lain tinggi tanaman, jumlah daun (helai), umur muncul bunga, jumlah polong pertanaman, jumlah polong isi dan hampa, berat polong pertanaman, berat biji pertanaman, jumlah cabang produktif dan panjang ruas tanaman produktif.
2. Pemberian dosis pupuk SP-36 Sebanyak 200kg/ha memberikan hasil terbaik pada pengamatan jumlah polong, berat polong pertanaman dan berat biji pertanaman sedangkan pada pengamatan tinggi tanaman, jumlah daun, umur berbunga, jumlah polong hampa dan isi, jumlah cabang produktif dan panjang ruas produktif tidak terjadi interaksi
3. Kombinasi dari kedua perlakuan yaitu pemberian ZPT Paklobutrazol dan Dosis Pupuk SP-36 memberikan respon positif terhadap pengamatan jumlah polong, berat polong pertanaman dan berat biji pertanaman sedangkan pada pengamatan tinggi tanaman, jumlah daun, umur berbunga, jumlah polong hampa dan isi, jumlah cabang produktif dan panjang ruas produktif tidak terjadi interaksi.

### 5.2. Saran

Hasil penelitian ini disarankan untuk menggunakan kombinasi perlakuan konsentrasi paklobutrazol 100 ppm dan dosis pupuk SP-36 200 kg/ha untuk meningkatkan hasil tanaman kacang tanah dan hendaknya mengetahui cuaca yang akan melalukan penanaman karna faktor lingkungan sangat berpengaruh pada tingkat keberhasilan dalam proses penanaman. Faktor lain juga perlu pemahaman cara pengaplikasin ZPT Paklobutrazol karna memperngaruhi pada masa vegetatif.